

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar atau disengaja guna untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman. Menurut Mulyasa (2012:2) “Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadi seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh”. Pendidikan berfungsi untuk proses potensi peserta didik yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Proses pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar guru dengan siswa salah satunya belajar mata pelajaran PKn yang merupakan mata pelajaran di sekolah yang menekankan pada berfungsinya semua potensi peserta didik yang mempunyai kemampuan dan kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas V SD Negeri Kalisari 1 Sayung Demak pada mata pelajaran PKn permasalahan yang ada yaitu sikap demokratis siswa rendah pada saat pelajaran, karena menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat. Terlihat pada saat belajar mengajar yang berlangsung dimana pembelajaran bersifat monoton dengan ceramah kemudian memberi tugas, jadi ketertarikan siswa secara aktif masih kurang. Penerapan model dalam proses Belajar Mengajar belum diterapkan, sehingga siswa belum bisa bersikap demokratis dalam saat pembelajaran berlangsung di kelas siswa masih individu belum bisa menerima kekalahan kalo ada perlombaan. Melihat kondisi permasalahan yaitu

sikap demokratis tentu akan dampak pada prestasi belajar rendah karena sikap demokratis yang kurang. Tetapi prestasi belajar yang masih rendah bukan hanya di pengaruhi sikap demokratis yang kurang, ada faktor lain yang menyebabkan prestasi siswa seperti penggunaan model yang hanya memfokuskan pada guru dan tidak menambahkan model pembelajaran yang membuat siswa aktif, selain itu mata pelajaran di anggap matapelajaran yang hanya hafalan-hafalan semata, dan materi pembelajaran di kelas V semester ganjil tentang UUD dan NKRI. Hal ini mempengaruhi prestasi siswa yang masih rendah dari hasil observasi yang saya lakukan dari 33 siswa ada 20 yang belum mencapai nilai (KKM) yaitu 67, harus di terapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa bisa belajar. Dari permasalahan tersebut mata pelajaran PKN dapat menjadi pendidikan dalam proses pembelajaran agar dapat mewujudkan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak dalam demokratis.

Melihat kondisi permasalahan yaitu sikap demokratis tentu hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah karena sikap demokratis hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti halnya siswa yang tidak bisa bekerja sama dalam melakukan tugas kelompok yang ada di kelas maka siswa tersebut akan mendapat nilai yang kurang baik. Sikap demokratis merupakan bagian sangat penting dalam proses pembelajaran dengan sikap demokratis siswa bisa bekerja sama dengan teman, bisa tukar pikiran dan informasi yang didapatkan dari guru, sikap demokratis juga memiliki potensi yang tinggi dalam suatu bidang pembelajaran khususnya pelajaran kewarganegaraan.

Permasalahan-permasalahn yg ada maka dipergunakan model pembelajaran yang pas dalam pembelajaran pendidikan yg berguna untuk meningkatkan sikap demokratis dan prestasi belajar siswa secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengunakan model pembelajaran *inside outside circle* membuat lingkaran kecil dan lingkaran besar berpasangan, model pembelajaran *inside outside circle* merupakan salah satu model pembelajaran yang cukup menyenangkan siswa dapat bekerja sama dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* diharapkan bisa meningkatkan sikap demokratis dan prestasi belajar siswa di SD Negri Kalisari 1 Sayung Demak. Karena model pembelajaran *inside outside circle* suatu model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Sikap demokratis dipilih menjadi nilai yang akan ditanamkan dalam pembelajaran karna sikap demokratis termasuk perilaku seseorang untuk melaksanakanya tugas terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan. Jadi dengan karater sikap demokratis siswa akan bersikap dan bertindak atas apa yang seharusnya dilakukan sesuai yang di harapkan dalam proses pembelajaran siswa akan demokratis dengan apa yang seharusnya dilakukan sehinga dengan sikap demokratis akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran untuk menekankan sikap demokratis siswa pada pelajaran PKn. Siswa dapat bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban diriya dan orang lain agar bisa berorganisasi dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas untuk mengetahui berapa besar pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan sikap demokratis dan prestasi belajar siswa, maka diadakan penelitian dengan judul Peningkatan Sikap Demokratis Dan Prestasi PKn Melalui Model *Inside Outside Circle* di Kelas V SD Negeri Kalisari 1 Sayung Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yg dpat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan sikap demokratis pada siswa di kelas V SDN Kalisari 1 Sayung Demak?
2. Apakah prestasi dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa di kelas V SDN Kalisari 1 Sayung Demak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan sikap demokratis siswa kelas V SD Negri Kalisari 1 dengan menggunakan mmodel pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negri Kalisari 1 dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis di antaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap demokratis dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*.
- c) Menambah wawasan dan pengembangan ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* ini akan memberi manfaat yaitu:

a) Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

b) Bagi siswa

- 1) Meningkatkan sikap demokratis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

c) Bagi peneliti

Menambah wawasan saat proses pembelajaran mengenai model yang di terapkan dalam mata pelajaran PKn menjadikan siswa bisa bekerja sama dengan baik dan bisa bersikap demokratis.